

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.¹ Dengan terjun langsung ke lapangan peneliti menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan akhlak sosial siswa yang tinggal di Pesantren (mukim) dan akhlak sosial siswa yang tinggal bersama orang tua (lajo) kelas X MA Darul Amanah.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dari penelitian ini adalah Kelas X MA Darul Amanah Sukorejo Kendal. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: pelaku/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 5

² Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun Sampel adalah kelompok kecil bagian dari target populasi yang mewakili populasi dan secara riil diteliti.⁴ Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Darul Amanah yang berjumlah 178 siswa, yang terdiri dari 137 siswa yang tinggal di pesantren (mukim) dan 41 siswa yang tinggal bersama orang tua (lajo).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling berupa *Random Sampling*. *Random Sampling* (sampling acak/rambang) digunakan peneliti apabila populasi diasumsikan homogen (mengandung satu ciri) sehingga sampel dapat diambil secara acak. Dalam random sampling, setiap subyek mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.⁶

Mengenai pengambilan sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “Apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi sedangkan jika jumlahnya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.”⁷

Dalam penelitian komparatif membutuhkan setidaknya 15 subyek untuk masing-masing kelompok.⁸ Dari 178 siswa tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 22 % dari jumlah keseluruhan siswa kelas . Jadi 22% dari 178 siswa kelas X tersebut adalah 39,16 dibulatkan menjadi 40 siswa. Selanjutnya

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 80

⁴ Nana Sayodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 266

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 54

⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2007), hlm. 97

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 112

⁸ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Jaya, 1996), hlm. 148

dari 40 siswa tersebut akan terbagi lagi menjadi dua kelompok, yaitu 20 siswa dari siswa yang tinggal di pondok pesantren dan 20 siswa tinggal bersama orang tua.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan dalam masalah penelitian. Gejala itu sifat/karakter yang membedakan (*discriminating*). Gejala itu nilainya bervariasi.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah akhlak sosial siswa.

Indikator-indikator dari variabel akhlak sosial siswa adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi dan menaati peraturan sekolah, perintah guru, dan perintah orang tua.
2. Belas kasihan atau sayang (*Asy-Syataqah*).
3. Menjalin persaudaraan (*ukhuwah*).
4. Memberi nasihat (*An-Nashiihah*).
5. Memberi pertolongan (*An-Nashru*).
6. Menahan Amarah (*Kazhnul Ghaizhi*).
7. Bersikap Sopan Santun (*Al-Hilmu*).
8. Suka memaafkan (*Al-Afwu*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu sebagai berikut:

⁹ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 102

a. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.¹⁰

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang akhlak sosial siswa kelas yang tinggal di pesantren (Mukim) dan akhlak sosial siswa yang tinggal bersama orang tua (Lajo) kelas X MA Darul Amanah.

b. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹¹

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran tentang MA Darul Amanah dan segala aktifitas yang ada di dalamnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹²

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh tentang profil, letak geografis, sarana prasarana, keadaan siswa, keadaan guru MA Darul Amanah dan data-data lain yang berbentuk dokumenter yang dibutuhkan dalam penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Instrumen dalam

¹⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Methodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), Cet.1, hlm. 111

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), Cet. 11, hlm. 70

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Cet.14, hlm. 201

penelitian ini adalah instrumen angket yang terdiri dari 60 item soal untuk variabel akhlak sosial siswa.

Sebelum diujikan pada sampel, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Yang mana nanti item soal yang valid dan reliabel akan dijadikan sebagai instrumen penelitian akhir.

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Dengan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula. Atau dapat juga dikatakan bahwa jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen valid, maka instrumen itu juga valid.

Sebuah instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria tertentu, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil pengukuran dengan kriteria tersebut. Cara yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah dengan mengkorelasikan hasil pengukuran dengan kriteria. Kriteria yang digunakan sebagai patokan untuk menilai validitas sebuah instrumen pengukuran dapat berupa hasil tes yang sudah terstandar maupun dari catatan-catatan di lapangan (empiris) tentang sesuatu yang diukur.¹³

Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product* moment yang dikemukakan oleh Pearson.¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - \sum X_i \cdot \sum Y_i}{\sqrt{[N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

¹³ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 128-134

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 69

Dimana;

N = Jumlah responden

X_i = Nomor item ke i

$\sum X_i$ = jumlah skor item ke i

X_i^2 = Kuadrat skor item ke i

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari kuadrat item ke i

$\sum Y_i$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh dari tiap responden

Y_i^2 = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh dari tiap responden

$\sum Y_i^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah hasil kali item angket ke i dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

Dengan taraf signifikan 5% apabila dari hasil penghitungan di dapat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau telah valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merujuk kepada hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau sekelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau sekelompok orang yang berbeda dalam waktu berlainan. Karena hasil yang konsisten itu, maka instrumen itu dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependable*).¹⁵ Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah bisa dengan koefisien alfa (α) Alfa Cronbach (1951). Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini penulis menggunakan koefisien alfa (α) Alfa Cronbach (1951). Berikut adalah rumus koefisien alfa (α) Alfa Cronbach;

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 58

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana;

$$\sigma^2 = \frac{-\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

X = Skor total.¹⁶

Kriteria kesimpulan jika nilai hitung r_{11} lebih besar dari nilai r_{xy} maka instrumen dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini termasuk dalam teknik analisis statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis dan selanjutnya menarik kesimpulan mengenai ada tidaknya perbedaan yang signifikan di antara variabel yang sedang diteliti.¹⁷

Dalam penelitian ini, setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka peneliti melakukan analisis data dengan melalui beberapa tahapan, yaitu

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini digunakan untuk menyelidiki dua variabel yang berbeda, yaitu akhlak sosial siswa yang tinggal di pondok pesantren sebagai variabel X dan akhlak sosial siswa yang tinggal bersama orang tua sebagai variabel

¹⁶ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, hlm. 152

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 275

Y. Kemudian data-data kedua variabel tersebut dimasukkan ke dalam tabel frekuensi sebagai persiapan untuk dianalisa selanjutnya.

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan dengan menggunakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik, dalam hal ini menggunakan rumus *t-test*, yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Di mana:

M_1 : Mean variabel X

M_2 : Mean variabel Y

$SE_{M_1 - M_2}$: Standar error perbedaan antara mean variabel X dan mean variabel Y

Langkah-langkah yang perlu ditempuh adalah:

1. Mencari Mean Variabel I (Variabel X), dengan rumus:

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N_1}$$

2. Mencari Mean Variabel II (Variabel Y), dengan rumus:

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N_2}$$

3. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel X, dengan rumus:

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

4. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

5. Mencari *Standard Error* Mean Variabel X, dengan rumus:

$$SD_{M_1} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

6. Mencari *Standard Error* Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_{M_2} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

7. Mencari *Standard Error* Perbedaan antara Mean Variabel X dengan Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

8. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan dimuka, yakni:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

c. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan merupakan analisis lebih lanjut dari analisis hipotesis, yaitu dengan membandingkan t_0 (= nilai t dari hasil hitungan) dengan t_t (t yang diperoleh dari hasil tabel). Apabila $t_0 < t_t$, maka penelitian tersebut non signifikan, konsekuensinya penelitian tersebut ditolak. Namun jika $t_0 > t_t$ maka penelitian signifikan dan penelitian dapat diterima. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan taraf signifikansi 5%.

